

## RINGKASAN

**TITIANING SEKAR SUCI. H2C 002 167. 2009. Pengaruh Penggunaan Serbuk Gergaji dan atau Pasir Dalam Ransum Terhadap Kecernaan Protein Kasar dan Energi Metabolis pada Itik Lokal Jantan Periode Grower (Pembimbing: ISMARI ESTININGDRIATI dan VITUS DWI YUNianto)**

Penelitian bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan serbuk gergaji dan atau pasir terhadap pencernaan protein kasar dan energi metabolis pada itik lokal jantan. Penelitian dilaksanakan mulai bulan April sampai Juni 2006 di Laboratorium Ilmu Makanan Ternak dan Laboratorium Biokimia Nutrisi Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro Semarang.

Materi penelitian yang digunakan adalah 160 ekor itik lokal jantan umur 56 hari dengan bobot badan awal  $37,57 \pm 1,06$  g. Bahan penyusun ransum yang diberikan terdiri dari jagung kuning, dedak halus, bungkil kedelai, tepung ikan, serbuk gergaji, pasir, minyak kelapa dan premix. Ransum disusun berdasarkan iso protein (20%) dan iso energi (2900 kkal/kg). Ransum perlakuan diberikan sejak umur 1-56 hari. Penelitian menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan terdiri dari : T0 = ransum kontrol, T1 = ransum mengandung pasir 10%, T2 = ransum mengandung serbuk gergaji 10%, T3 = ransum mengandung 5% serbuk gergaji dan 5% pasir. Parameter yang diamati meliputi konsumsi ransum, pencernaan protein kasar, energi metabolis murni dan pertambahan bobot badan harian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis ragam (uji-F), jika terdapat pengaruh perlakuan dilanjutkan dengan uji wilayah ganda Duncan taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan serbuk gergaji dan atau pasir dalam ransum tidak berpengaruh nyata terhadap konsumsi ransum, pencernaan protein kasar dan pertambahan bobot badan harian, tetapi memberikan pengaruh yang nyata ( $p < 0,05$ ) pada energi metabolis.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan serbuk gergaji dan atau pasir dalam ransum menghasilkan konsumsi ransum, pencernaan protein kasar dan pertambahan bobot badan yang sama, tetapi berpengaruh pada energi metabolisnya.